

Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Sub Sektor Semen yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019

Andini Eka Putri , Restiana Le Tjoe Linggadjaya,, Diandra Putri
STIE Jakarta International College

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini rasio keuangan digunakan untuk menganalisa kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, solvabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor semen. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu bebas Likuiditas *Current Assets* (CR), *Solvabilitas Debt to Asset Ratio* (DAR) dan Kinerja keuangan *Return On Asset* (ROA). Penelitian ini dilakukan pada Februari – Agustus 2020. Penelitian ini bersumber dari laporan keuangan triwulan melalui BEI dan TICMI. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dan asumsi klasik. Nilai R square adalah 0.502715 atau sama dengan 50.27% angka tersebut bahwa CR dan DAR secara simultan berpengaruh terhadap ROA. Berdasarkan Uji T Hipotesis 1 secara parsial ada pengaruh variabel bebas (X_1/CR) terhadap variabel terikat (Y/ROA) atau hipotesis diterima. Uji hipotesis 2 secara parsial tidak ada pengaruh variabel bebas (X_2/DAR) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak. Berdasarkan Uji F Current Ratio (CR/X_1) dan Debt to Assets Ratio (DAR/X_2) secara simultan berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA/Y).

Kata Kunci: Current Rasio, Debt to Assets Rasio dan Return on Asset

PENDAHULUAN

Persaingan bisnis antar perusahaan yang semakin banyak membuat manajemen perusahaan untuk melakukan pengendalian perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien. Suatu perusahaan memiliki tujuan perusahaan masing-masing yaitu dimana perusahaan harus mendapatkan keuntungan yang maksimal. Untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal, perusahaan harus meningkatkan pula kinerja keuangan perusahaan nya agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu cara agar perusahaan dapat mencapai tujuan nya apabila kinerja keuangan tersebut dilakukan dengan maksimal.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari bagaimana perusahaan memperoleh laba semaksimal mungkin. Perusahaan perlu membuat keputusan untuk mencapai suatu kinerja keuangan yang optimal untuk mempertahankan kegiatan mereka, untuk membangun keunggulan kompetitif dan untuk mencapai tujuan mereka, (Erdoğan, 2015). Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi dan posisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan alat - alat analisis keuangan, sehingga perusahaan tersebut dapat mengetahui mengenai baik atau buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang

mencerminkan prestasi kerja untuk memperoleh laba dalam periode tertentu, Sucipto dalam (Rakhmawati, Lestari, & Rosyafah, 2017).

Perusahaan manufaktur merupakan salah satu sektor perusahaan Tbk yang terdaftar di BEI. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan industri yang membuat bahan baku menjadi bahan setengah jadi atau bahan jadi dengan menggunakan alat-alat yang sudah disediakan dan dilakukan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang sudah ditentukan. Perusahaan manufaktur terdaftar di BEI sebagai sektor Industri dasar dan Kimia yang terdapat 77 perusahaan di dalamnya, yang dimana terdapat 40 perusahaan di papan pencatatan utama dan 37 perusahaan di papan pencatatan pengembangan. Yang membedakan papan utama dengan papan pengembangan salah satunya dapat dilihat dari jumlah saham yang dimiliki perusahaan tersebut.

Dalam BEI perusahaan manufaktur memiliki laporan keuangan dimana dapat dilihat apakah kondisi perusahaan baik atau buruk. Dari laporan keuangan dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan, apakah perusahaan dapat mencapai tujuan yang sudah ditentukan tersebut. Dan apakah kinerja keuangan tersebut sudah berjalan dengan baik atau belum. Kinerja keuangan perusahaan dapat di hitung menggunakan ukuran-ukuran atau indikator keuangan. Laporan keuangan di BEI tersedia setiap periode nya, maka perusahaan dapat mengetahui perkembangan perusahaan di setiap periode nya. Laporan keuangan merupakan alat yang penting untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Dalam mengukur suatu kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan menggunakan alat ukur rasio keuangan yang dimana dalam penelitian ini alat ukur rasio yang di pakai yaitu Likuiditas yang diukur menggunakan *Current rasio*, Solvabilitas yang diukur menggunakan *Debt to Asset Ratio*

KAJIAN TEORI

Laporan Keuangan

Menurut (Maith, 2013), Laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang. Menurut Hanafi dikutip dalam (Noviandri, Manajemen, & Ekonomi, 2014), laporan keuangan menjadi penting karena memberikan input informasi untuk pengambilan keputusan. Menurut Fahmi dikutip dalam (Pongoh, 2013), menyatakan laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya. Yang dapat penulis simpulkan yaitu Laporan keuangan merupakan catatan keuangan perusahaan yang setiap periode nya itu berbeda-beda hasilnya dan dapat menggambarkan baik atau buruknya kinerja perusahaan.

Tujuan Laporan Keuangan Tujuan laporan keuangan menurut Sawir dikutip dalam (Nidya Afrinda, 2013) adalah Menyediakan informasi yang menyangkut posisi

keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan, Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama atau sebagian besar pemakainya, yang secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu. laporan keuangan juga menunjukkan apa yang dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Kinerja Keuangan Perusahaan

Menurut Fahmi dikutip dalam (Maith, 2013), menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Menurut (Noviandri et al., 2014), Kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai dan dianalisa dengan menggunakan suatu analisa keuangan yang disebut analisa rasio keuangan. Yang dapat peneliti simpulkan Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran baik atau buruk nya kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode yang dapat dianalisa menggunakan analisa rasio keuangan.

Kinerja perusahaan itu merupakan suatu gambaran bagi perusahaan dalam melihat kondisi keuangan perusahaan, maka kinerja keuangan suatu perusahaan itu harus selalu ditingkatkan agar perusahaan berjalan dengan baik.

Manfaat Kinerja menurut Prayitno dikutip dalam (Pongoh, 2013) menyatakan manfaat penilaian kinerja bagi manajemen adalah untuk: Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotifan karyawan secara maksimal. Membantu pengambilan keputusan yang berhubungan dengan karyawan seperti promosi, transfer, dan pemberhentian. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan dan menyediakan kriteria promosi dan evaluasi program pelatihan karyawan. Menyediakan umpan balik bagi karyawan bagaimana atasan menilai kinerja mereka. Menyediakan suatu dasar dengan distribusi penghargaan.

Dalam penelitian ini kinerja keuangan perusahaan diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA). *Return On Assets* (ROA) merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan jumlah rupiah laba bersih sebelum bunga dan pajak (EBIT) dengan total aktiva, (Rakhmawati et al., 2017). Menurut peneliti *Return On Assets* (ROA) merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva. *Return on Asset* (ROA) dapat disebut juga dengan rasio yang mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola assetnya, dan bertujuan untuk menghasilkan laba selama suatu periode. Satu-satunya tujuan asset perusahaan adalah menghasilkan keuntungan atau laba bagi perusahaan. *Return on Asset* (ROA) juga dapat membantu manajemen dan investor untuk melihat seberapa baik suatu perusahaan mampu mengkonversi investasinya pada asset menjadi keuntungan atau laba.

Rasio Keuangan

Menurut Kasmir dikutip dalam (Susanto, Heri & Kholis, 2016), Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya.

Menurut (Maith, 2013) Rasio menggambarkan suatu hubungan matematis antara suatu jumlah dengan jumlah yang lain. Penggunaan alat analisis berupa rasio dapat menjelaskan penilaian baik dan buruk posisi keuangan pada perusahaan.

Yang dapat penulis simpulkan Rasio keuangan merupakan alat untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan dengan cara membandingkan laporan keuangan perusahaan dalam suatu periode.

Dalam penelitian ini rasio keuangan yang akan digunakan yaitu sebagai berikut:

Likuiditas

Menurut (Rakhmawati et al., 2017), Likuiditas untuk menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya yang jatuh tempo atau pada saat ditagih. Menurut (Mahaputra, 2012) Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Menurut Munawir dikutip dalam (Rompas, 2013), Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang berjangka pendek tepat pada waktunya.

Yang dapat peneliti simpulkan Rasio Likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo. Rasio Likuiditas ini berfungsi untuk mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya.

Dalam penelitian ini penulis menghitung Likuiditas perusahaan menggunakan Rasio lancar (*Current ratio*). Menurut (Noviandri et al., 2014), *Current ratio* (CR) merupakan salah satu rasio yang digunakan dalam penilaian tingkat likuiditas suatu perusahaan. Menurut (Mahaputra, 2012) Rasio Lancar (*Current Ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Yang dapat disimpulkan penulis *Current ratio* merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan aktiva lancar. Dan *current ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar.

Current Asset (CR) yang tinggi maka dapat dikatakan semakin baik oleh kreditur karena dianggap mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya, dan dapat membuat investor semakin percaya kepada perusahaan.

Solvabilitas

Menurut (Diana, 2017) Solvabilitas suatu perusahaan adalah kemampuan perusahaan tersebut untuk memenuhi kewajiban keuangannya, baik utang jangka pendek, maupun utang jangka panjang jika satu perusahaan dilikuidasi.

Menurut (Mahaputra, 2012), Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan

utang. Menurut peneliti solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang pada saat jatuh tempo. Dalam penelitian ini untuk menghitung rasio solvabilitas peneliti menggunakan *Debt to Asset Ratio*. *Debt to Asset Ratio*, (Mahaputra, 2012), *Debt to Assest Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.

Menurut peneliti *Debt to Asset Ratio* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya dengan menggunakan total aktiva yang digunakan untuk membayar hutangnya. *Debt to Asset Ratio (DAR)* merupakan perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. *Debt to Asset Ratio (DAR)* yang semakin rendah maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan oleh penulis pada perusahaan sektor Manufaktur periode 2015- 2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Waktu penelitian ini dimulai dari Februari 2020 sampai dengan bulan Maret 2020.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang diambil dari 6 perusahaan yang termasuk ke dalam perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdapat dalam tabel dibawah.

Tabel 1
Populasi Perusahaan

No	Nama Perusahaan
1	PT. Indocement Tunggul Prakasa, Tbk (INTP)
2	PT. Semen Baturaja Persero, Tbk (SMBR)
3	PT. Semen Indonesia, Tbk (SMGR)
4	PT. Solusi Bangun Indonesia , Tbk (SMCB)
5	PT. Waskita Beton Precast, Tbk (WSBP)
6	Wijaya Karya Beton (WTON)

Tabel 2
Pemilihan Sampel

No	Kode/Nama Perusahaan	Nama	Perusahaan yang terdaftar di BEI dalam sektor perusahaan Industri Dasar dan Kimia Sub Sektor Semen	Perusahaan melampirkan laporan keuangan secara rutin setiap triwulan ke Bursa Efek Indonesia (BEI)	Perusahaan membuat laporan keuangan dengan menggunakan mata uang rupiah
1	INTP	PT. Indocement Tunggul Prakasa, Tbk	☐	☐	☐
2	SMBR	PT. Semen Baturaja Persero, Tbk	☐	☐	☐
3	SMGR	PT. Semen Indonesia, Tbk	☐	☐	☐
4	SMCB	PT. Solusi Bangun Indonesia, Tbk	☐	x	☐
5	WSBP	PT. Waskita Beton Precast, Tbk	☐	x	☐
6	WTON	PT. Wijaya Karya Beton, Tbk	☐	x	☐

Sampel

Dalam penelitian ini penulis melakukan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling, yang dimana sampel tersebut ditentukan oleh penulis sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan. Kriteria sampel yang ditentukan oleh penulis yaitu sebagai berikut:

- a. Perusahaan tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam sektor Industri dasar dan Kimia, sub sektor Semen.
- b. Perusahaan tersebut melampirkan laporan keuangan secara rutin setiap triwulan ke Bursa Efek Indonesia (BEI).
- c. Perusahaan tersebut membuat laporan keuangan dengan menggunakan mata uang rupiah.

Berikut ini adalah daftar perusahaan yang digunakan sebagai sampel didalam penelitian, yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.4
Sampel Perusahaan

No	Nama Perusahaan
1	PT. Indocement Tunggul Prakasa, Tbk (INTP)
2	PT. Semen Baturaja Persero, Tbk (SMBR)
3	PT. Semen Indonesia, Tbk (SMGR)

Sampel yang digunakan:

- Jumlah perusahaan yaitu sebanyak 3 perusahaan
- Penelitian dilakukan pada periode tahun 2015 – 2019 atau 5 tahun
- Penghitungan dengan menggunakan data setiap triwulan
- Jumlah sampel 3 perusahaan x 5 tahun x 4 triwulan = 60 sampel

Definisi Operasional Variabel

Kinerja keuangan

Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran bagi perusahaan dalam melihat kondisi keuangan perusahaan, maka kinerja keuangan suatu perusahaan itu harus selalu ditingkatkan agar perusahaan berjalan dengan baik.

Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang digunakan oleh perusahaan dalam untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva.

Rumus:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Likuiditas

Likuiditas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. *Current ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan hutang lancar yang dimana semakin tinggi likuiditas perusahaan, dapat membuat kepercayaan investor semakin besar terhadap perusahaan.

Rumus:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

Solvabilitas

Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajiban dengan dibiayai oleh utang. Debt Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban nya dengan membandingkan total hutang dan total aktiva.

Rumus :

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk menjawab permasalahan dari penelitian, dan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Untuk penelitian ini menggunakan regresi data panel yang dibuat menggunakan *software e-views*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Depenelitian data penelitian

Data yang digunakan dalam penulisan penelitian ini, bersumber dari hasil suatu perhitungan Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 dan pada data hasil perhitungan ini tersebut selanjutnya diolah menggunakan Variabel Dependen dan Variabel Independen.

Pengolahan data

Tabel 1.6
HASIL PERHITUNGAN LIKUIDITAS,
SOLVABILITAS DAN RENTABILITAS
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB
SEKTOR SEMEN

Perusahaan	Triwulan	CR (%)	DAR (%)	ROA (%)
SMGR	2015 Triwulan 1	218.5726	26.62267	3.319817
SMGR	2015 Triwulan 2	180.5013	27.37656	6.324355
SMGR	2015 Triwulan 3	181.3311	27.55166	8.825092
SMGR	2015 Triwulan 4	159.6969	28.07718	11.86126
SMGR	2016 Triwulan 1	151.5589	28.04489	2.668609
SMGR	2016 Triwulan 2	133.646	29.55299	2.684371
SMGR	2016 Triwulan 3	144.1471	29.82346	7.300384
SMGR	2016 Triwulan 4	127.2519	30.86924	10.25402
SMGR	2017 Triwulan 1	107.8828	34.70682	1.664603
SMGR	2017 Triwulan 2	159.8871	38.86992	2.271155
SMGR	2017 Triwulan 3	163.9155	36.25041	3.110246
SMGR	2017 Triwulan 4	156.7751	37.83318	4.172549
SMGR	2018 Triwulan 1	159.3027	53.16224	1.161138
SMGR	2018 Triwulan 2	153.7911	37.70552	1.962905
SMGR	2018 Triwulan 3	172.1357	37.59256	4.075409
SMGR	2018 Triwulan 4	196.7161	35.77618	4.669267
SMGR	2019 Triwulan 1	168.5138	56.37075	0.305168
SMGR	2019 Triwulan 2	122.0557	58.53734	0.624582
SMGR	2019 Triwulan 3	142.6886	59.1043	1.596231
SMGR	2019 Triwulan 4	136.0963	57.53268	2.971207

INTP	2015 Triwulan 1	700.2189	11.16977	3.961251
INTP	2015 Triwulan 2	459.7468	13.76984	9.107888
INTP	2015 Triwulan 3	496.632	12.1419	12.41202
INTP	2015 Triwulan 4	488.6574	13.64918	15.7631
INTP	2016 Triwulan 1	587.2362	12.00937	3.396127
INTP	2016 Triwulan 2	551.2255	10.89013	8.742021
INTP	2016 Triwulan 3	725.2777	8.958155	11.24739
INTP	2016 Triwulan 4	452.5028	13.30614	12.83663
INTP	2017 Triwulan 1	589.204	10.75784	10.75784
INTP	2017 Triwulan 2	407.598	13.45516	3.304197
INTP	2017 Triwulan 3	470.1654	12.1165	5.123119
INTP	2017 Triwulan 4	370.3071	14.92245	6.443455
INTP	2018 Triwulan 1	432.5083	13.22996	0.923799
INTP	2018 Triwulan 2	322.8324	15.58842	1.341988
INTP	2018 Triwulan 3	343.7066	15.14844	2.319152
INTP	2018 Triwulan 4	313.7264	16.43472	4.123772
INTP	2019 Triwulan 1	375.0021	14.25099	1.441155
INTP	2019 Triwulan 2	324.5615	15.53489	2.475656
INTP	2019 Triwulan 3	346.8862	15.18836	4.45731
INTP	2019 Triwulan 4	331.213	16.70106	6.623797
SMBR	2015 Triwulan 1	966.8077	10.73371	10.93827
SMBR	2015 Triwulan 2	1189.67	9.159079	12.20412
SMBR	2015 Triwulan 3	1249.687	8.092873	11.92233
SMBR	2015 Triwulan 4	757.2678	9.768975	10.83561
SMBR	2016 Triwulan 1	482.8444	12.74063	0.830179
SMBR	2016 Triwulan 2	387.0268	20.50204	2.762718
SMBR	2016 Triwulan 3	435.1263	23.70166	4.411624
SMBR	2016 Triwulan 4	286.8323	28.56842	5.930369
SMBR	2017 Triwulan 1	117.3178	31.1173	0.700378
SMBR	2017 Triwulan 2	155.8672	31.3204	1.268388
SMBR	2017 Triwulan 3	157.8729	31.74422	2.208159
SMBR	2017 Triwulan 4	167.9957	32.55667	2.897997
SMBR	2018 Triwulan 1	201.7646	35.32497	0.242015
SMBR	2018 Triwulan 2	266.5483	35.31156	0.455913
SMBR	2018 Triwulan 3	234.2242	36.73192	0.753751
SMBR	2018 Triwulan 4	213.4369	37.27661	1.373666
SMBR	2019 Triwulan 1	205.6347	36.54822	0.075447

SMBR	2019 Triwulan 2	230.2491	38.09492	0.135408
SMBR	2019 Triwulan 3	215.045	38.14543	0.405321
SMBR	2019 Triwulan 4	228.7989	37.49553	0.539802

Secara keseluruhan dapat dilihat bahwa selama periode 2015-2019 perusahaan manufaktur sub sektor semen yang menjadi sampel penelitian sebagian besar mengalami fluktuasi baik dari segi *Return on Asset* (ROA), *Current Rasio* (CR), maupun *Debt to Asset Rasio* (DAR). Seperti yang penulis ketahui pada dasarnya jika satu rasio keuangan berubah maka akan berpengaruh pada rasio keuangan perusahaan manufaktur sub sektor semen. Berdasarkan berbagai sumber, *Current Rasio* yang tinggi menunjukkan efisiensi penggunaan aktiva dan kemampuan perusahaan melunasi hutang-hutangnya cukup baik. Sebaliknya *Current Rasio* yang rendah maka kemampuan perusahaan melunasi hutang tidak terjamin. Namun, jika terlalu tinggi ada indikasi perusahaan kelebihan asset lancar yang berdampak tidak baik bagi profitabilitas dan otomatis akan mempengaruhi tingkat *Return on Asset* (ROA).

Pada dasarnya *Debt to Asset Rasio* (DAR) merupakan perbandingan antara total hutang perusahaan dengan total aktiva yang dimiliki, semakin kecil rasio ini maka akan semakin baik karena dengan begitu perusahaan akan dianggap solvable. Namun dengan DAR yang tinggi, perusahaan akan beresempatan untuk memperoleh laba yang meningkat jika suatu kewajiban dapat dimanfaatkan dengan efektif dan efisien. Tetapi perusahaan tidak mampu mengelola kewajibannya dalam upaya menunjang produktivitas maka perusahaan akan menanggung risiko kerugian yang tinggi dan mempengaruhi tingkat ROA.

Pengujian Hipotesis

Descriptive Statistics

Statistik deskriptif dapat digunakan untuk memberikan informasi atau gambaran mengenai karakteristik variabel penelitian baik nilai minimum, maximum, mean, standar deviasi dan nilai N yang berjumlah 60.

Tabel 1.7
Hasil Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	60	107.8828	59.1043025	339.5949	149.8581
DAR	60	8.092873	59.1043025	26.42532	25.83976
ROA	60	0.075447	15.7630952	4.703698	8.060534

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini, *Current ratio* mempunyai nilai minimum 107.8828, nilai maksimumnya 59.1043025, nilai mean (rata-rata) 339.5949, dan nilai standard deviasi

149.8581. Debt to Asset Ratio mempunyai nilai minimum 8.092873, nilai maximum 59.1043025, nilai rata-rata (mean) 26.42532 dan nilai standart deviasi 25.83976. Return on asset mempunyai nilai minimum 0.075447, dan nilai maximum 15.7630952, nilai mean (rata-rata) 4.703698 dan nilai standart deviasi 8.060534.

a. Uji Regresi

model regresi data panel terdiri dari 3 model, yaitu Common Effect (CE), Fixed Effect (FE), dan Random Effect (RE). Untuk menginterpretasikan hasil analisis, ke tiga model tersebut (CE, FE, dan RE) harus dipilih salah satu yang paling tepat.

Common Effect Model (CE)

R Square: adalah besarnya pengaruh atau kemampuan variabel prediktor secara simultan dalam menjelaskan variabel response. Jika nilainya lebih dari 0,5 maka kemampuan variabel prediktor kuat dalam menjelaskan variabel response. Sedangkan sebaliknya jika nilainya kurang dari 0,5 maka kemampuan variabel prediktor tidak kuat dalam menjelaskan variabel response. Dalam contoh regresi data panel ini, nilai R Square sebesar 0.373517 yang artinya variabel prediktor sangat kuat dalam menjelaskan variabel response.

Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis pada penelitian ini, untuk mengetahui apakah terdapat penyimpangan pada model regresi yang digunakan, dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas residual di atas adalah sebesar $0,891465 > 0,05$ sehingga diterima H_1 atau yang berarti residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas

Di bawah ini menunjukkan bahwa nilai Centered VIF baik X_1 dan X_2 adalah 2.935618 dimana nilai tersebut kurang dari 10, maka dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model prediksi.

Uji Heteroskedastisitas

Nilai p value yang ditunjukkan dengan nilai Prob. chi square (2) pada Obs*R-Squared yaitu sebesar 0.444642. Oleh karena nilai p value $0.444642 > 0,05$ maka terima H_0 berarti model regresi bersifat homoskedastisitas atau dengan kata lain tidak ada masalah asumsi non heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi dapat dilihat dari Fix Effect Model yang dimana hasil Durbin-Watson stat (DW) dapat dilihat bahwa nilai yang didapat adalah 1.698778. Hasil Durbin-Watson stat akan dibandingkan dengan nilai DU dan DL yang didapatkan dari tabel DW. Nilai DL yang diperoleh dari tabel DW yaitu sebesar 1.4797 dan nilai DU yang diperoleh dari tabel DW yaitu sebesar 1.6889. Setelah sudah diketahui nilai DU dan DL dan sudah diketahui pula hasil perbandingan nya yaitu $DW > DU$ ($1.698778 > 1.6889$). Maka dapat disimpulkan bahwa data yang peneliti gunakan tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Dari perhitungan table 2.7, maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut: $Y = 5.887584 + 0.007868 X_1 + (-0.145909 X_2)$

Tabel 2.8
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

C	5.887584	2.057870	2.861009	0.0060
X1	0.007868	0.002356	3.339772	0.0015
X2	-0.145909	0.053812	-2.711454	0.0089

- Nilai konstanta (a) sebesar 5.887584 menunjukkan bahwa ketika CR dan DAR bernilai 0 (nol), maka Kinerja keuangan (ROA) bernilai 5.887584.
- Adapun nilai koefisien regresi X1 sebesar 0.007868 X1 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% CR perusahaan maka akan terjadi penurunan ROA sebesar 0.007868 %.
- Sedangkan koefisien regresi X2 -0.145909 X2 menunjukkan bahwa setiap adanya peningkatan 1% DAR perusahaan maka akan terjadi penurunan ROA sebesar -0.145909 %.
- Dari hasil persamaan diatas, dapat pula ditarik kesimpulan bahwa variabel yang paling berpengaruh adalah variabel CR, karena variabel tersebut memberikan pengaruh positif terhadap variabel yang dipengaruhi, ini karena nilai ROA akan meningkat saat nilai CR bertambah.

PEMBAHASAN

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi atau R Square (R) adalah 0.516566. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0.516566 atau sama dengan 51,65%. Angka tersebut mengandung arti bahwa CR (X1) dan DAR (X2) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel ROA (Y) sebesar 51,65%. sedangkan sisanya ($100\% - 51,65\% = 48,35\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti seperti rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

Hasil Uji t (Uji Parsial)

Pengujian hipotesis secara parsial ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam variabel bebas (variabel/X) secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel terikat (variabel dependen/Y). Pada perusahaan manufaktur sub sektor semen. Apabila tingkat signifikansi kurang dari 5% maka H_0 diterima.

Tabel 3.1
Hasil Uji t (Uji Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.887584	2.057870	2.861009	0.0060
X1	0.007868	0.002356	3.339772	0.0015
X2	-0.145909	0.053812	-2.711454	0.0089
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.516566	Mean dependent var		4.703698
Adjusted R-squared	0.481407	S.D. dependent var		4.126784
S.E. of regression	2.971838	Akaike info criterion		5.095894
Sum squared resid	485.7501	Schwarz criterion		5.270422
Log likelihood	-147.8768	Hannan-Quinn criter.		5.164161
F-statistic	14.69233	Durbin-Watson stat		1.698778
Prob(F-statistic)	0.000000			

Uji t pertama dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh Current Ratio (X1) terhadap Return on Asset (Y):

Hipotesis 1 (H_1):

Perbandingan nilai t hitung dengan t tabel. Berdasarkan tabel diatas, diketahui t hitung variabel 3.339772. Karena nilai t hitung $3.339772 > t$ tabel 1.67065 (Jika t hitung $> t$ tabel), maka secara parsial ada pengaruh variabel bebas (X1/CR) terhadap variabel terikat (Y/ROA) atau hipotesis diterima.

Hipotesis 2 (H_2) :

Perbandingan nilai t hitung dengan t tabel (Uji t Kedua)

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai hitung variabel DAR adalah sebesar -2.711454 karena nilai t hitung $-2.711454 < t$ tabel 1.67065 (Jika t hitung $< t$ tabel), maka secara parsial tidak ada pengaruh variabel bebas (X2/DAR) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

Hasil Uji F (Uji Simultan)

Berdasarkan hasil uji F (Uji Simultan) Tabel sebagai berikut:

Tabel Hasil Uji F	
F-statistic	14.69233
Prob(F-statistic)	0.000000

Berdasarkan tabel Output, diketahui nilai Sig adalah sebesar 0,000000 karena nilai Sig $0,000000 < 0,05$. maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain Current Ratio (CR/X1) dan Debt to Assets Ratio (DAR/X2) secara simultan berpengaruh terhadap Return on Asset (ROA/Y).

Berdasarkan Perbandingan Nilai F hitung dengan F tabel

Berdasarkan tabel Output SPSS di atas, diketahui nilai F hitung adalah sebesar 14,69233 karena $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ ($14,69233 > 3,159$), maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain Current Ratio (CR/X1) dan Debt to Assets (DAR/X2) secara simultan berpengaruh terhadap Return on Asset (ROA/Y).

KESIMPULAN

Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0.502715 atau sama dengan 50.27%. Angka tersebut mengandung arti bahwa CR (X1) dan DAR (X2) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel ROA (Y) sebesar 50.27%. sedangkan sisanya ($100\% - 50.27\% = 49.73\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti seperti rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

Uji t pertama dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh Current Ratio (X1) terhadap Return on Asset (Y):

Current Ratio terhadap ROA

Diketahui t hitung variabel 3.339772. Karena nilai t hitung $3.339772 > t \text{ tabel}$ 1.67065 (Jika t hitung $> t \text{ tabel}$), maka secara parsial ada pengaruh variabel bebas (X1/CR) terhadap variabel terikat (Y/ROA) atau hipotesis diterima.

DAR terhadap Kinerja Keuangan

Nilai hitung variabel DAR adalah sebesar -2.711454 karena nilai t hitung $-2.711454 < t \text{ tabel}$ 1.67065 (Jika t hitung $< t \text{ tabel}$), maka secara parsial tidak ada pengaruh variabel bebas (X2/DAR) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

Hasil Uji F (Uji Simultan)

Nilai Sig 0,000000 < 0,05. maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain Current Ratio (CR/X1) dan Debt to Assets Ratio (DAR/X2) secara simultan berpengaruh terhadap Return on Asset (ROA/Y).

Nilai F hitung adalah sebesar 14,69233 karena F hitung > F tabel ($14,69233 > 3,159$), maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain Current Ratio (CR/X1) dan Debt to Assets Ratio (DAR/X2) secara simultan berpengaruh terhadap Return on Asset (ROA/Y).

Saran

Bagi investor atau calon investor agar dalam menilai kinerja keuangan perusahaan yang menjadi sasaran investasi, tidak hanya memperhatikan tingkat ROA perusahaan tetapi juga sebaiknya memperhatikan hal-hal yang dapat mempengaruhinya sehingga pengambilan keputusan investasi tepat.

Bagi para kreditur, dalam rangka penyaluran modal kerja pada perusahaan sebaiknya tidak hanya memperhatikan current ratio dan debt to assets ratio saja tetapi memperhatikan semua faktor yang memungkinkan dan akan dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan bersangkutan dalam melunasi kewajibannya.

Perusahaan Manufaktur sub sektor Semen dapat menjadi pilihan tepat bagi kreditur dalam menyalurkan pinjaman modal kerja karena dalam berdasarkan analisis data yang telah dilakukan penulis current ratio dan debt to assets ratio

DAFTAR PUSTAKA

- Diana. (2017). PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT ASTRA INTERNASIONAL TBK. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 6(1), 5–9.
- Erdoğan. (2015). Evaluating the Effects of Various Financial Ratios on Company Financial Performance: Application in Borsa Istanbul. *Business & Economics Research Journal*, 6(1), 35–42. Retrieved from <http://165.193.178.96/login?url=http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=bth&AN=101197651&site=eds-live>
- Fajar, M. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan. *Penelitian Universitas Telkom*.
- Ghazali, H. I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Deponegoro.
- Mahaputra. (2012). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 243–254.

- Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 619–628.
- Nidya Afrinda. (2013). Analisis Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pda Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Fakultas Ekonomi*, 1–23.
- Noviandri, T., Manajemen, J., & Ekonomi, F. (2014). Tio Noviandri; Peranan Analisis Rasio ... Jurnal Ilmu Manajemen. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2.
- Pongoh, M. (2013). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Bumi Resources Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 669–679.
- Prawoto, B. dan. (2019). *Analisis Regresi* (Ed. 1). Depok: Rajawali Pers.
- Rakhmawati, N. A., Lestari, T., & Rosyafah, S. (2017). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas guna mengukur Kinerja Keuangan PT. Vepo Indah Pratama gresik. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 3(3), 94–107.
- Rompas, G. P. (2013). Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas Terhadap Nilai Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal EMBA*, 1(3), 252–262.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)* (edisi ke 8; M. . Sutopo, ed.). Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Heri & Kholis, N. (2016). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Indonesia. *E-Jurnal LP3M STIEBBANK*, 7(1), 11–12. <https://doi.org/10.1093/nar/gkr991>
- Yamin, Sofyan, Rachmah, Lien A, K. dan H. (2011). *Regresi dan Korelasi Dalam Genggam Anda : Aplikasi dengan Software EvIEWS*. Jakarta: STATGRAPHICS.

Website:

<http://www.indocement.co.id/v5/id/company/board/structure/>
<https://semenbaturaja.co.id/profil-perusahaan/>
<http://bumn.go.id/semenindonesia/halaman/49>
<https://sig.id/id/main-page-id/>

LAMPIRAN

Lampiran 1

Tabel 1.5
Rincian Laporan Keuangan

No	Nama Perusahaan	Tahun (Triwulan)	Current Asset	
			Aktiva Lancar	Hutang Lancar
1	SMGR	2015 (1)	12,338,303,112	5,644,946,120
2	SMGR	2015 (2)	9,951,403,161	5,513,203,377
3	SMGR	2015 (3)	10,320,169,845	5,691,339,223
4	SMGR	2015 (4)	10,538,703,910	6,599,189,622
5	SMGR	2016 (1)	10,598,581,473	6,993,046,337
6	SMGR	2016 (2)	9,487,255,977	7,098,793,557
7	SMGR	2016 (3)	10,298,383,359	7,144,358,797
8	SMGR	2016 (4)	10,373,158,827	8,151,673,428
9	SMGR	2017 (1)	10,932,717,526	10,133,881,820
10	SMGR	2017 (2)	14,077,284,878	8,804,517,624
11	SMGR	2017 (3)	12,545,723,924	7,653,773,682
12	SMGR	2017 (4)	13,801,818,533	8,803,577,054
13	SMGR	2018 (1)	14,297,595,182	8,975,110,256
14	SMGR	2018 (2)	13,464,280,293	8,754,916,352
15	SMGR	2018 (3)	15,185,189,307	8,821,640,840
16	SMGR	2018 (4)	16,007,685,627	8,202,837,599
17	SMGR	2019 (1)	19,300,181,253	11,453,172,240
18	SMGR	2019 (2)	16,931,258,892	13,871,750,825
19	SMGR	2019 (3)	17,745,967,260	12,436,849,799
20	SMGR	2019 (4)	16,658,531	12,240,252
21	INTP	2015 (1)		2,371,233

			2,371,233	
22	INTP	2015 (2)	11,290,932	2,455,902
23	INTP	2015 (3)	11,468,345	2,075,400
24	INTP	2015 (4)	13,133,854	2,687,743
25	INTP	2016 (1)	13,612,692	2,318,095
26	INTP	2016 (2)	12,550,347	2,276,808
27	INTP	2016 (3)	12,816,252	1,767,082
28	INTP	2016 (4)	14,424,622	3,187,742
29	INTP	2017 (1)	14,129,930	2,398,139
30	INTP	2017 (2)	11,680,755	2,865,754
31	INTP	2017 (3)	11,883,740	2,527,566
32	INTP	2017 (4)	12,883,074	3,479,024
33	INTP	2018 (1)	12,827,137	2,965,755
34	INTP	2018 (2)	10,721,283	3,321,006
35	INTP	2018 (3)	11,170,522	3,250,017
36	INTP	2018 (4)	12,315,796	3,925,649
37	INTP	2019 (1)	12,337,003	3,289,849
38	INTP	2019 (2)	10,836,563	3,338,832
39	INTP	2019 (3)	11,518,398	3,320,512
40	INTP	2019 (4)	12,829,494	3,873,487
41	SMBR	2015 (1)	2,381,866,000	246,364,000
42	SMBR	2015 (2)	2,443,843,000	205,422,000
43	SMBR	2015 (3)	2,407,272,000	192,630,000
44	SMBR	2015 (4)	1,938,566,969	255,994,894
45	SMBR	2016 (1)	1,780,877,298	368,830,510

46	SMBR	2016 (2)	1,171,508,997	302,694,527
47	SMBR	2016 (3)	1,060,212,677	243,656,292
48	SMBR	2016 (4)	838,232,034	292,237,689
49	SMBR	2017 (1)	776,283,889	661,693,304
50	SMBR	2017 (2)	831,774,907	533,643,463
51	SMBR	2017 (3)	944,766,450	598,434,948
52	SMBR	2017 (4)	1,123,602,450	668,827,967
53	SMBR	2018 (1)	1,206,979,010	598,211,599
54	SMBR	2018 (2)	1,200,560,787	450,410,202
55	SMBR	2018 (3)	1,303,043,473	556,323,090
56	SMBR	2018 (4)	1,358,329,865	636,408,215
57	SMBR	2019 (1)	1,151,477,728	559,962,769
58	SMBR	2019 (2)	1,125,647,961	488,882,579
59	SMBR	2019 (3)	1,075,538,748	500,145,968
60	SMBR	2019 (4)	1,071,983,297	468,526,330

No	Nama Perusahaan	Tahun (Triwulan)	Debt to Asset Ratio	
			Total Hutang	Total Aktiva
1	SMGR	2015 (1)	9,573,357,111	35,959,423,007
2	SMGR	2015 (2)	9,495,496,024	34,684,772,249
3	SMGR	2015 (3)	10,016,397,057	36,354,961,382
4	SMGR	2015 (4)	10,712,320,531	38,153,118,932
5	SMGR	2016 (1)	11,035,391,845	39,349,027,165
6	SMGR	2016 (2)	11,560,533,095	39,117,980,161

7	SMGR	2016 (3)	12,107,747,723	40,598,063,963
8	SMGR	2016 (4)	13,652,504,525	44,226,895,982
9	SMGR	2017 (1)	15,651,228,214	45,095,540,906
10	SMGR	2017 (2)	18,909,664,666	48,648,586,895
11	SMGR	2017 (3)	17,143,079,591	47,290,721,522
12	SMGR	2017 (4)	18,524,450,664	48,963,502,966
13	SMGR	2018 (1)	18,827,937,604	49,713,591,872
14	SMGR	2018 (2)	18,539,430,945	49,169,005,873
15	SMGR	2018 (3)	19,087,911,060	50,775,763,549
16	SMGR	2018 (4)	18,419,594,705	51,155,890,227
17	SMGR	2019 (1)	43,948,908,106	77,964,024,166
18	SMGR	2019 (2)	45,063,934,002	76,983,221,895
19	SMGR	2019 (3)	47,635,752,070	80,596,081,893
20	SMGR	2019 (4)	45,915,143	79,807,067
21	INTP	2015 (1)	3,231,107	2,371,233
22	INTP	2015 (2)	3,491,220	25,354,110
23	INTP	2015 (3)	3,148,367	25,929,775
24	INTP	2015 (4)	3,772,410	27,638,360
25	INTP	2016 (1)	3,387,703	28,208,835
26	INTP	2016 (2)	3,026,065	27,787,225
27	INTP	2016 (3)	2,506,927	27,984,857
28	INTP	2016 (4)	4,011,877	30,150,580
29	INTP	2017 (1)	3,210,193	29,840,498
30	INTP	2017 (2)	3,672,421	27,293,770
31	INTP	2017 (3)	3,326,413	27,453,589
32	INTP	2017 (4)	4,307,169	28,863,676

33	INTP	2018 (1)	3,784,608	28,606,339
34	INTP	2018 (2)	4,124,883	26,461,200
35	INTP	2018 (3)	4,034,688	26,634,347
36	INTP	2018 (4)	4,566,973	27,788,562
37	INTP	2019 (1)	3,925,225	27,543,528
38	INTP	2019 (2)	4,016,214	25,852,869
39	INTP	2019 (3)	4,006,517	26,378,871
40	INTP	2019 (4)	4,627,488	27,707,749
41	SMBR	2015 (1)	320,342,000	2,984,448,000
42	SMBR	2015 (2)	278,083,000	3,036,146,000
43	SMBR	2015 (3)	252,413,000	3,118,954,000
44	SMBR	2015 (4)	319,315,349	3,268,667,933
45	SMBR	2016 (1)	434,556,226	3,410,790,668
46	SMBR	2016 (2)	760,678,238	3,710,256,675
47	SMBR	2016 (3)	938,771,004	3,960,781,936
48	SMBR	2016 (4)	1,248,119,294	4,368,876,996
49	SMBR	2017 (1)	1,424,182,502	4,576,818,657
50	SMBR	2017 (2)	1,494,501,437	4,771,654,522
51	SMBR	2017 (3)	1,545,912,127	4,869,900,650
52	SMBR	2017 (4)	1,647,477,388	5,060,337,248
53	SMBR	2018 (1)	1,849,342,908	5,235,228,939
54	SMBR	2018 (2)	1,865,914,952	5,284,146,934
55	SMBR	2018 (3)	1,992,562,836	5,424,609,116
56	SMBR	2018 (4)	2,064,408,447	5,538,079,503
57	SMBR	2019 (1)	2,001,341,738	5,475,894,176
58	SMBR	2019 (2)	2,126,591,870	5,582,350,664

59	SMBR	2019 (3)	2,138,498,120	5,606,170,958
60	SMBR	2019 (4)	2,088,977,112	5,571,270,204

No	Nama Perusahaan	Tahun (Triwulan)	ROA	
			Laba Setelah Pajak	Total Aktiva
1	SMGR	2015 (1)	1,193,786,939	35,959,423,007
2	SMGR	2015 (2)	2,193,588,222	34,684,772,249
3	SMGR	2015 (3)	3,208,358,811	36,354,961,382
4	SMGR	2015 (4)	4,525,441,038	38,153,118,932
5	SMGR	2016 (1)	1,050,071,820	39,349,027,165
6	SMGR	2016 (2)	1,050,071,715	39,117,980,161
7	SMGR	2016 (3)	2,963,814,713	40,598,063,963
8	SMGR	2016 (4)	4,535,036,823	44,226,895,982
9	SMGR	2017 (1)	750,661,889	45,095,540,906
10	SMGR	2017 (2)	1,104,884,740	48,648,586,895
11	SMGR	2017 (3)	1,470,857,817	47,290,721,522
12	SMGR	2017 (4)	2,043,025,914	48,963,502,966
13	SMGR	2018 (1)	411,228,647	49,713,591,872
14	SMGR	2018 (2)	965,140,827	49,169,005,873
15	SMGR	2018 (3)	2,069,320,175	50,775,763,549
16	SMGR	2018 (4)	3,085,704,236	51,155,890,227
17	SMGR	2019 (1)	237,921,220	77,964,024,166
18	SMGR	2019 (2)	480,823,457	76,983,221,895
19	SMGR	2019 (3)	1,286,499,502	80,596,081,893
20	SMGR	2019 (4)	2,371,233	79,807,067

21	INTP	2015 (1)	1,145,881	2,371,233
22	INTP	2015 (2)	2,309,224	25,354,110
23	INTP	2015 (3)	3,218,409	25,929,775
24	INTP	2015 (4)	4,356,661	27,638,360
25	INTP	2016 (1)	958,008	28,208,835
26	INTP	2016 (2)	2,429,165	27,787,225
27	INTP	2016 (3)	3,147,565	27,984,857
28	INTP	2016 (4)	3,870,319	30,150,580
29	INTP	2017 (1)	491,562	29,840,498
30	INTP	2017 (2)	901,840	27,293,770
31	INTP	2017 (3)	1,406,480	27,453,589
32	INTP	2017 (4)	1,859,818	28,863,676
33	INTP	2018 (1)	264,265	28,606,339
34	INTP	2018 (2)	26,461,200	26,461,200
35	INTP	2018 (3)	617,691	26,634,347
36	INTP	2018 (4)	1,145,937	27,788,562
37	INTP	2019 (1)	396,945	27,543,528
38	INTP	2019 (2)	640,028	25,852,869
39	INTP	2019 (3)	1,175,788	26,378,871
40	INTP	2019 (4)	1,835,305	27,707,749
41	SMBR	2015 (1)	320,342,000	2,984,448,000
42	SMBR	2015 (2)	370,535,000	3,036,146,000
43	SMBR	2015 (3)	371,852,000	3,118,954,000
44	SMBR	2015 (4)	323,263,355	3,268,667,933
45	SMBR	2016 (1)	28,315,662	3,410,790,668
46	SMBR	2016 (2)	130,801,827	3,710,256,675

47	SMBR	2016 (3)	216,087,780	3,960,781,936
48	SMBR	2016 (4)	328,421,435	4,368,876,996
49	SMBR	2017 (1)	32,055,049	4,576,818,657
50	SMBR	2017 (2)	60,523,094	4,771,654,522
51	SMBR	2017 (3)	107,535,130	4,869,900,650
52	SMBR	2017 (4)	146,648,432	5,060,337,248
53	SMBR	2018 (1)	12,670,022	5,235,228,939
54	SMBR	2018 (2)	24,091,120	5,284,146,934
55	SMBR	2018 (3)	40,888,059	5,424,609,116
56	SMBR	2018 (4)	76,074,721	5,538,079,503
57	SMBR	2019 (1)	4,131,413	5,475,894,176
58	SMBR	2019 (2)	7,558,941	5,582,350,664
59	SMBR	2019 (3)	22,723,015	5,606,170,958
60	SMBR	2019 (4)	30,073,855	5,571,270,204

Tabel 1.6

**HASIL PERHITUNGAN LIKUIDITAS,
SOLVABILITAS DAN RENTABILITAS
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB
SEKTOR SEMEN**

Perusahaan	Triwulan	CR (%)	DAR (%)	ROA (%)
SMGR	2015 Triwulan 1	218.5726	26.62267	3.319817
SMGR	2015 Triwulan 2	180.5013	27.37656	6.324355
SMGR	2015 Triwulan 3	181.3311	27.55166	8.825092
SMGR	2015 Triwulan 4	159.6969	28.07718	11.86126
SMGR	2016 Triwulan 1	151.5589	28.04489	2.668609
SMGR	2016 Triwulan 2	133.646	29.55299	2.684371
SMGR	2016 Triwulan 3	144.1471	29.82346	7.300384
SMGR	2016 Triwulan 4	127.2519	30.86924	10.25402
SMGR	2017 Triwulan 1	107.8828	34.70682	1.664603
SMGR	2017 Triwulan 2	159.8871	38.86992	2.271155
SMGR	2017 Triwulan 3	163.9155	36.25041	3.110246
SMGR	2017 Triwulan 4	156.7751	37.83318	4.172549
SMGR	2018 Triwulan 1	159.3027	53.16224	1.161138
SMGR	2018 Triwulan 2	153.7911	37.70552	1.962905
SMGR	2018 Triwulan 3	172.1357	37.59256	4.075409
SMGR	2018 Triwulan 4	196.7161	35.77618	4.669267
SMGR	2019 Triwulan 1	168.5138	56.37075	0.305168
SMGR	2019 Triwulan 2	122.0557	58.53734	0.624582
SMGR	2019 Triwulan 3	142.6886	59.1043	1.596231
SMGR	2019 Triwulan 4	136.0963	57.53268	2.971207
INTP	2015 Triwulan 1	700.2189	11.16977	3.961251
INTP	2015 Triwulan 2	459.7468	13.76984	9.107888
INTP	2015 Triwulan 3	496.632	12.1419	12.41202
INTP	2015 Triwulan 4	488.6574	13.64918	15.7631
INTP	2016 Triwulan 1	587.2362	12.00937	3.396127
INTP	2016 Triwulan 2	551.2255	10.89013	8.742021
INTP	2016 Triwulan 3	725.2777	8.958155	11.24739

INTP	2016 Triwulan 4	452.5028	13.30614	12.83663
INTP	2017 Triwulan 1	589.204	10.75784	10.75784
INTP	2017 Triwulan 2	407.598	13.45516	3.304197
INTP	2017 Triwulan 3	470.1654	12.1165	5.123119
INTP	2017 Triwulan 4	370.3071	14.92245	6.443455
INTP	2018 Triwulan 1	432.5083	13.22996	0.923799
INTP	2018 Triwulan 2	322.8324	15.58842	1.341988
INTP	2018 Triwulan 3	343.7066	15.14844	2.319152
INTP	2018 Triwulan 4	313.7264	16.43472	4.123772
INTP	2019 Triwulan 1	375.0021	14.25099	1.441155
INTP	2019 Triwulan 2	324.5615	15.53489	2.475656
INTP	2019 Triwulan 3	346.8862	15.18836	4.45731
INTP	2019 Triwulan 4	331.213	16.70106	6.623797
SMBR	2015 Triwulan 1	966.8077	10.73371	10.93827
SMBR	2015 Triwulan 2	1189.67	9.159079	12.20412
SMBR	2015 Triwulan 3	1249.687	8.092873	11.92233
SMBR	2015 Triwulan 4	757.2678	9.768975	10.83561
SMBR	2016 Triwulan 1	482.8444	12.74063	0.830179
SMBR	2016 Triwulan 2	387.0268	20.50204	2.762718
SMBR	2016 Triwulan 3	435.1263	23.70166	4.411624
SMBR	2016 Triwulan 4	286.8323	28.56842	5.930369
SMBR	2017 Triwulan 1	117.3178	31.1173	0.700378
SMBR	2017 Triwulan 2	155.8672	31.3204	1.268388
SMBR	2017 Triwulan 3	157.8729	31.74422	2.208159
SMBR	2017 Triwulan 4	167.9957	32.55667	2.897997
SMBR	2018 Triwulan 1	201.7646	35.32497	0.242015
SMBR	2018 Triwulan 2	266.5483	35.31156	0.455913
SMBR	2018 Triwulan 3	234.2242	36.73192	0.753751
SMBR	2018 Triwulan 4	213.4369	37.27661	1.373666
SMBR	2019 Triwulan 1	205.6347	36.54822	0.075447
SMBR	2019 Triwulan 2	230.2491	38.09492	0.135408
SMBR	2019 Triwulan 3	215.045	38.14543	0.405321
SMBR	2019 Triwulan 4	228.7989	37.49553	0.539802

HASIL ANALISIS EVIEWS

Lampiran 2

Tabel 1.7

Hasil Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	60	107.8828	59.1043025	339.5949	149.8581
DAR	60	8.092873	59.1043025	26.42532	25.83976
ROA	60	0.075447	15.7630952	4.703698	8.060534

Tabel 1.8

Hasil Common Effect Model

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/16/20 Time: 08:33				
Sample: 2015Q1 2019Q4				
Periods included: 20				
Cross-sections included: 3				
Total panel (balanced) observations: 60				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.760749	1.920399	2.479041	0.0162
X1	0.006304	0.002482	2.540284	0.0138
X2	-0.083177	0.044480	-1.870008	0.0666
R-squared	0.373517	Mean dependent var		4.703698
Adjusted R-squared	0.351535	S.D. dependent var		4.126784
S.E. of regression	3.323188	Akaike info criterion		5.288433
Sum squared resid	629.4842	Schwarz criterion		5.393150
Log likelihood	-155.6530	Hannan-Quinn criter.		5.329394
F-statistic	16.99205	Durbin-Watson stat		1.233478
Prob(F-statistic)	0.000002			

Tabel 1.9
Hasil Fixed Effect Model

Dependent Variable: Y					
Method: Panel Least Squares					
Date: 08/16/20 Time: 08:46					
Sample: 2015Q1 2019Q4					
Periods included: 20					
Cross-sections included: 3					
Total panel (balanced) observations: 60					
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	
C	5.887584	2.057870	2.861009	0.0060	
X1	0.007868	0.002356	3.339772	0.0015	
X2	-0.145909	0.053812	-2.711454	0.0089	
Effects Specification					
Cross-section fixed (dummy variables)					
R-squared	0.516566	Mean dependent var	4.703698		
Adjusted R-squared	0.481407	S.D. dependent var	4.126784		
S.E. of regression	2.971838	Akaike info criterion	5.095894		
Sum squared resid	485.7501	Schwarz criterion	5.270422		
Log likelihood	-147.8768	Hannan-Quinn criter.	5.164161		
F-statistic	14.69233	Durbin-Watson stat	1.698778		
Prob(F-statistic)	0.000000				

Tabel 2.1
Hasil Random Effect Model

Dependent Variable: Y Method: Panel EGLS (Cross-section random effects) Date: 08/16/20 Time: 08:54 Sample: 2015Q1 2019Q4 Periods included: 20 Cross-sections included: 3 Total panel (balanced) observations: 60 Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.760749	1.717361	2.772130	0.0075
X1	0.006304	0.002219	2.840613	0.0062
X2	-0.083177	0.039777	-2.091093	0.0410

Effects Specification			
		S.D.	Rho
Cross-section random		3.88E-07	0.0000
Idiosyncratic random		2.971838	1.0000
Weighted Statistics			
R-squared	0.373517	Mean dependent var	4.703698
Adjusted R-squared	0.351535	S.D. dependent var	4.126784
S.E. of regression	3.323188	Sum squared resid	629.4842
F-statistic	16.99205	Durbin-Watson stat	1.233478
Prob(F-statistic)	0.000002		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.373517	Mean dependent var	4.703698
Sum squared resid	629.4842	Durbin-Watson stat	1.233478

Tabel 2.2
Uji Chow Test

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: Untitled				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Cross-section F	8.137281	(2,55)	0.0008	
Cross-section Chi-square	15.552378	2	0.0004	
Cross-section fixed effects test equation: Dependent Variable: Y Method: Panel Least Squares Date: 08/18/20 Time: 08:51 Sample: 2015Q1 2019Q4 Periods included: 20 Cross-sections included: 3 Total panel (balanced) observations: 60				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.760749	1.920399	2.479041	0.0162
X1	0.006304	0.002482	2.540284	0.0138
X2	-0.083177	0.044480	-1.870008	0.0666
R-squared	0.373517	Mean dependent var	4.703698	
Adjusted R-squared	0.351535	S.D. dependent var	4.126784	

S.E. of regression	3.323188	Akaike info criterion	5.288433
Sum squared resid	629.4842	Schwarz criterion	5.393150
Log likelihood	-155.6530	Hannan-Quinn criter.	5.329394
F-statistic	16.99205	Durbin-Watson stat	1.233478
Prob(F-statistic)	0.000002		

Tabel 2.3
Hail Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: Untitled				
Test cross-section random effects				
Test Summary		Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random		16.274562	2	0.0003
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	0.007868	0.006304	0.000001	0.0478
X2	-0.145909	-0.083177	0.001314	0.0835
Cross-section random effects test equation:				
Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/18/20 Time: 08:55				
Sample: 2015Q1 2019Q4				
Periods included: 20				
Cross-sections included: 3				
Total panel (balanced) observations: 60				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.887584	2.057870	2.861009	0.0060
X1	0.007868	0.002356	3.339772	0.0015
X2	-0.145909	0.053812	-2.711454	0.0089
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.516566	Mean dependent var		4.703698
Adjusted R-squared	0.481407	S.D. dependent var		4.126784
S.E. of regression	2.971838	Akaike info criterion		5.095894

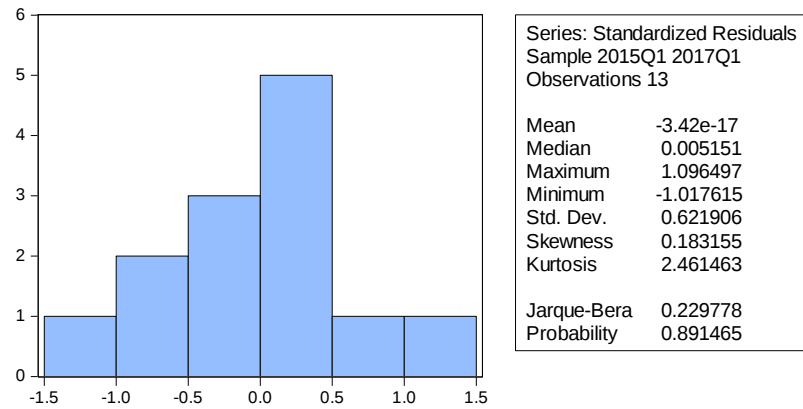
Sum squared resid	485.7501	Schwarz criterion	5.270422
Log likelihood	-147.8768	Hannan-Quinn criter.	5.164161
F-statistic	14.69233	Durbin-Watson stat	1.623070
Prob(F-statistic)	0.000000		

Tabel 2.4
Hasil Uji Regresi

Dependent Variable: Y Method: Panel Least Squares Date: 08/16/20 Time: 08:46 Sample: 2015Q1 2019Q4 Periods included: 20 Cross-sections included: 3 Total panel (balanced) observations: 60				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.887584	2.057870	2.861009	0.0060
X1	0.007868	0.002356	3.339772	0.0015
X2	-0.145909	0.053812	-2.711454	0.0089
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.516566	Mean dependent var	4.703698	
Adjusted R-squared	0.481407	S.D. dependent var	4.126784	
S.E. of regression	2.971838	Akaike info criterion	5.095894	
Sum squared resid	485.7501	Schwarz criterion	5.270422	
Log likelihood	-147.8768	Hannan-Quinn criter.	5.164161	
F-statistic	14.69233	Durbin-Watson stat	1.698778	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Gambar 1.5

Hasil Uji Normalitas



Gambar 1.6

Hasil Uji F

F-statistic	14.69233
Prob(F-statistic)	0.000000

Tabel 2.5
Hasil Uji Multikol

Variance Inflation Factors			
Date: 07/07/20 Time: 19:07			
Sample: 60			
Included observations: 60			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	3.864348	20.11489	NA
X1	6.78E-98	5.556745	2.935618
X2	0.002325	9.632697	2.935618

Tabel 2.6
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS Method: Panel Least Squares Date: 08/18/20 Time: 09:32 Sample (adjusted): 2015Q1 2017Q1 Periods included: 8 Cross-sections included: 2 Total panel (unbalanced) observations: 13				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.271651	1.612016	0.788857	0.4505
X1	-0.001319	0.000813	-1.622701	0.1391
X2	0.010470	0.101223	0.103436	0.9199
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.444642	Mean dependent var		0.449477
Adjusted R-squared	0.259522	S.D. dependent var		0.409758
S.E. of regression	0.352601	Akaike info criterion		1.000701
Sum squared resid	1.118948	Schwarz criterion		1.174532
Log likelihood	-2.504558	Hannan-Quinn criter.		0.964971
F-statistic	2.401917	Durbin-Watson stat		1.941856
Prob(F-statistic)	0.135081			

Tabel 2.7
Hasil Uji Autokorelasi

Dependent Variable: Y Method: Panel Least Squares Date: 08/16/20 Time: 08:46 Sample: 2015Q1 2019Q4 Periods included: 20 Cross-sections included: 3 Total panel (balanced) observations: 60				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.887584	2.057870	2.861009	0.0060
X1	0.007868	0.002356	3.339772	0.0015
X2	-0.145909	0.053812	-2.711454	0.0089
Effects Specification				

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.516566	Mean dependent var	4.703698
Adjusted R-squared	0.481407	S.D. dependent var	4.126784
S.E. of regression	2.971838	Akaike info criterion	5.095894
Sum squared resid	485.7501	Schwarz criterion	5.270422
Log likelihood	-147.8768	Hannan-Quinn criter.	5.164161
F-statistic	14.69233	Durbin-Watson stat	1.698778
Prob(F-statistic)	0.000000		

Tabel 2.8
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

C	5.887584	2.057870	2.861009	0.0060
X1	0.007868	0.002356	3.339772	0.0015
X2	-0.145909	0.053812	-2.711454	0.0089

Tabel 2.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.502715
Adjusted R-squared	0.466549
S.E. of regression	3.054920
Sum squared resid	513.2895
Log likelihood	-149.5312
F-statistic	13.90013
Prob(F-statistic)	0.000000

SURAT IZIN SURVEI & RISET

No.SISR-11100/ICaMEL/06-2020

Menunjuk surat nomor 155/KAPRODI/SMOH/EXT/V/2020 tanggal 12 Mei 2020 perihal permohonan izin penelitian bagi Mahasiswa STIE JAKARTA INTERNATIONAL COLLEGE bersama ini kami memberikan izin mengakses dan menggunakan data-data pasar modal yang tersimpan di perusahaan kami untuk keperluan riset dan penyusunan Skripsi kepada peneliti di bawah ini:

Nama Pemohon : Andini Eka Putri
Nomor Pokok : 1616.1111.0905
Jurusan/Prog.Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia, Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019

Demikian surat izin ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 17 Juni 2020

PT Indonesian Capital Market Electronic
Library



TICMI
The Indonesia
Capital Market Institute

Hery Mulyawan
Head of Data Services

SALINAN SESUAI ASLINYA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Andini Eka Putri

Nim : 1616.1111.0905

Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 08 Mei 1998

Alamat Asal : Jl. Jelambar Timur No.42 Rt007 / Rw 006,
Kel.Jelambar Baru, Kec.Grogol Petamburan
Jakarta barat, 11460

Judul Penelitian : Pengaruh Likuiditas Solvabilitas
terhadap
Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur
Sektor Indusri Dasar Dan Kimia Sub Sektor
Semen Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015
- 2019

Riwayat Pendidikan : STIE Jakarta International Collage (2020)

SMK N 9 Jakarta (2016)

MTSN 10 Jakarta (2013)

SDN Jelambar Baru 05 Pagi (2010)

Pekerjaan : Karyawan Swasta